

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh suatu model prediksi *financial distress* melalui pengujian rasio-rasio keuangan badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *logistic regression*. Penelitian ini menggunakan sampel berupa badan usaha yang mengalami *financial distress* dengan indikasi mengalami *net income* negatif selama 2 tahun berturut-turut untuk periode 2004-2007 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 badan usaha. Dimana 9 badan usaha mengalami *financial distress* (tidak sehat) dan 43 badan usaha tidak mengalami *financial distress* (sehat). Dalam penelitian ini dilakukan uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test, Nagel Kerke dan uji serempak (uji F). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan 12 rasio keuangan, yaitu *Current*, *Quick or acid test*, *Inventory turnover*, *Fixed assets turnover*, *Total assets turnover*, *Debt ratio*, *Times-interest-earned* (TIE), *Profit margin on sales*, *Return on common equity* (ROE), *Price/Earnings* (P/E), *Return on total assets* (ROA) , *Market/Book*.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *inventory turnover*, *profit margin on sales* dan *return on total assets* adalah rasio yang signifikan dalam memprediksi *financial distress* badan usaha sektor manufaktur.

Kata Kunci: *financial distress*, rasio keuangan, *logistic regression* dan *bankruptcy*.